

# BAB I

## PENDAHULUAN

Wafer *stick* merupakan produk yang digemari oleh masyarakat Indonesia karena wafer termasuk produk makanan ringan yang praktis, memiliki kalori cukup tinggi, dan flavornya bervariasi. Produk wafer *stick* yang dihasilkan untuk keperluan praktis konsumen dalam arti mudah untuk didapatkan, harganya relatif murah, rasa dapat diterima oleh konsumen dan memiliki masa simpan yang relatif panjang ( $\pm 1$  tahun).

Pengendalian mutu adalah proses pengaturan yang dilakukan untuk menimbulkan penampilan kualitas yang sebenarnya. Apabila terjadi perbedaan dalam suatu produk terhadap standarnya maka dapat dilakukan perbandingan dengan dasar mutu yang ada (Kartika, 2000). Mutu adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu. Istilah ini banyak digunakan dalam dalam bisnis, rekayasa, dan manufaktur dalam kaitannya dengan teknik dan konsep untuk memperbaiki kualitas produk atau jasa yang dihasilkan (Henryanto, 2000).

Pengendalian mutu wafer *stick* merupakan suatu kegiatan yang diperlukan untuk mempertahankan mutu produk yang dihasilkan. Pengendalian mutu dilakukan untuk mengawasi dan mengoreksi setiap kegiatan yang dilakukan baik sebelum, selama dan setelah proses produksi. Adanya proses pengendalian mutu akan dihasilkan produk akhir yang berkualitas.

Pengendalian mutu bertujuan untuk menciptakan ketertiban mutu produk untuk perkembangan industri, transaksi perdagangan, perlindungan konsumen, kelancaran distribusi. Pengendalian mutu dalam industri dilakukan dengan pengamatan kenampakan fisik bahan dan produk serta

pengujian laboratorium. Pengendalian mutu yang baik dapat menyebabkan hal-hal, antara lain:

1. Daya jual produk meningkat karena kualitasnya seragam,
2. Berkurangnya sisa produksi karena kesalahan produksi dapat diminimalkan,
3. Peningkatan efisiensi proses karena adanya informasi hasil pengujian dari departemen *Quality Control*,
4. Meningkatkan citra produk di mata konsumen,
5. Jaminan keamanan produk dengan memproteksi konsumen dari keracunan makanan,
6. Membantu mengontrol biaya karena penelitian yang cermat terhadap bahan baku dan proses,
7. Penyediaan bukti positif yang sesuai dengan undang-undang pada semua aspek kualitas produk.